



**STUDI DESKRIPTIF DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN
REMAJA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KARANGTOWO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Tugas Akhir Skripsi

Disusun Oleh :

Milla Ainur Rohmah

NIM : 30901800115

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2021/2022**



**STUDI DESKRIPTIF DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN
REMAJA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KARANGTOWO**

Skripsi

Disusun Oleh :

Milla Ainur Rohmah

NIM : 30901800115

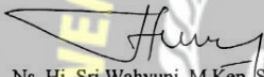
**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2021/2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa ini Skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, 28 Januari 2022

Mengetahui,
Wakil Dekan I


Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIK. 210998007

Peneliti


Milla Ainur Rohmah
30901800115

UNISSULA
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:
**STUDI DESKRIPTIF DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN
REMAJA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KARANGTOWO**

Dipersiapkan dan disusun oleh;

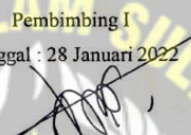
Nama : Milla Ainur Rohmah

NIM : 30901800115

Telah disahkan dan disetujui oleh Pembimbing pada :

Pembimbing I


Tanggal : 28 Januari 2022


Iwan Ardian, S.KM., M.Kep

NIDN. 0622087403

Pembimbing II

Tanggal : 28 Januari 2022


Ns. Nutrisia Nurim Haiya, S.Kep., M.Kep

NIDN. 060901800



HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi Berjudul:

**STUDI DESKRIPTIF DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN
REMAJA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KARANGTOWO**

Disusun oleh :

Nama : Milla Ainur Rohmah

NIM : 30901800115

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Iskim Luthfa, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0620068502

Penguji II,

Iwan Ardian, S.KM., M.Kep

NIDN.0622087403

Penguji III,

Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0609018004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Iwan Ardian, SKM., M.Kep

NIDN. 0622087403

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Desa Karangtowo.

Terkait penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan saran serta bimbingan yang bermanfaat dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan sasuai dengan perencanaan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs. H, Bedjo Santoso, MT., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Iwan Ardian, S.KM., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan selaku pembimbing I departemen Keperawatan Komunitas.
3. Ns. Indra Tri Astuti, S.Kep., Sp.Kep.An selaku Kaprodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II Departemen Keperawatan Komunitas.
5. Segenap Dosen pengajar dan Staff Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan pertolongan yang sabar dan tulus selama proses studi.
6. Kepada seluruh keluarga saya terutama bapak dan ibu saya yaitu Bapak Mashar dan Ibu Nur Khasanah yang tidak pernah lelah mencari nafkah untuk biaya kuliah saya agar cita-cita yang saya inginkan dapat tercapai dan juga tidak pernah berhenti memberikan do'a yang terbaik.
7. Sahabat-sahabatku yang tersayang yaitu Arfina Nur Fadhila, Lailiyatul Kiftiyah, Lina Arifatun Nisa, Muhammad Haris Adiyanto, Nuris Futihatun Niamah, Richa Amaretha, Umi Kulsum, Yohanes Irvan Dwi Arnada, Mas

Rudy, Mas Baikuni yang memeberikan dukungan sehingga penulis memiliki kekuatan dan tekad untuk menyelesaikan Skripsi ini.

8. Teman-teman satu bimbingan dan tidak lupa juga teman-teman seluruh prodi S1 keperawatan Angkatan 2018 yang saya cintai dan saya banggakan yang telah berjuang bersama meraih cita-cita dan untuk menggapai masa depan yang lebih cerah.

Penyusun berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan Skripsi ini yang masih jauh dari kata-kata sempurna dan penulis juga menyadari dalam menyusun Skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan, maka dari itu penulis berharap saran dan masukan dari pembaca guna untuk memperbaiki dan menyempurnakan dari Skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh



Demak, 28 Juli 2021

Penulis,

(Milla Ainur Rohmah)

NIM. 30901800115

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2022**

ABSTRAK

Milla Ainur Rohmah, Iwan Ardian, Nutrisia nu'im Haiya
**STUDI DESKRIPTIF DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN
REMAJA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KARANGTOWO**

Latar Belakang : Jika fungsi keluarga tidak saling mendukung dan adanya banyak konflik didalam keluarga maka fungsi subjektif well-being pada remaja sangatlah rendah, begitupun sebaliknya. Pada remaja sekarang banyak terjadi ketidak patuhan dalam menjalankan program yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Banyak remaja yang membiarkannya abai begitu saja seolah-olah tidak terjadi apapun dilingkungan sekitar. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui studi deskriptif dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di desa Karangtowo. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan kuesioner 40 pertanyaan, berisi 20 pertanyaan dukungan keluarga dan 20 pertanyaan kepatuhan remaja sebagai instrumen. Pengambilan sampel menggunakan teknin random sampling (cluster sampling) dengan jumlah remaja 164 remaja yang berada di Desa karangtowo. **Hasil :** Sebagian besar remaja mengalami peningkatan dukungan keluarga pada kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya studi dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 di desa karangtowo. **Kesimpulan dan Saran :** Semua responden mengalami kepatuhan remaja dikategorikan patuh pada pencegahan covid-19. Penelitian selanjutnya sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, sebagai pengalaman belajar dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Remaja

Sumber Literatur : 26 kepustakaan (2013-2021)

NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Thesis, January 2022

ABSTRACT

Milla Ainur Rohmah, Iwan Ardian, Nutrisia nu'im Haiya

DESCRIPTION STUDY OF FAMILY SUPPORT AND ADOLESCENT COMPLIANCE IN IMPLEMENTING HEALTH PROTOCOLS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN KARANGTOWO VILLAGE

Background: If family functions do not support each other and there is a lot of conflict in the family, then the subjective well-being function in adolescents is very low, and vice versa. In today's youth, there is a lot of disobedience in carrying out programs that have been set by the government. Many teenagers just let it be as if nothing happened in the environment around them. **Research Objectives:** To find out a descriptive study of family support and adolescent compliance in carrying out health protocols during the COVID-19 pandemic in Karangtowo village. **Methods:** this study used a descriptive method using a 40-question questionnaire, containing 20 family support questions and 20 adolescent compliance questions as instruments. Sampling using random sampling technique (cluster sampling) with a total of 164 teenagers in Karangtowo Village. **Results:** Most of the adolescents experienced an increase in family support in compliance with the application of health protocols. This study shows that there is a study of family support with compliance with the application of health protocols during the covid-19 pandemic in Karangtowo village. **Conclusions and Suggestions:** All respondents experienced adolescent compliance categorized as obedient to the prevention of covid-19. Subsequent research as additional knowledge in the health sector, as a learning experience and a reference in conducting further research.

Keywords: Family Support and Adolescent Compliance

Literature Sources : 26 literatures (2013-2021)

DAFTAR ISI

JUDUL.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Teori	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variabel Penelitian	24
1. Identifikasi variabel.....	24
C. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	25
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29

F. Definisi Operasional.....	29
G. Instrument / Alat Pengumpulan Data	31
H. Metode Pengumpulan Data.....	32
I. Rencana Analisis Data.....	33
J. Etika Penelitian	35
BAB IV.....	37
HASIL PENELITIAN	37
A. Penjelasan tentang karakteristik sampel.....	37
2. Karakteristik responden berdasarkan usia.....	37
B. Analisa Univariat	38
1. Dukungan keluarga pada pencegahan covid 19	38
2. Kualitas remaja pada pencegahan covid 19.....	38
BAB V.....	40
PEMBAHASAN.....	40
A. Pengantar Bab.....	40
B. Interpretasi dan Diskusi Hasil.....	40
1. Karakteristik Responden	40
2. Dukungan Keluarga Pada Remaja Dimasa Pandemi COVID-19	42
3. Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19	44
4. Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Remaja Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Karangtowo.....	46
C. Keterbatasan.....	47
D. Implikasi.....	48
BAB VI.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka teoritis	17
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	19



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	20
Tabel 3.2 definisi Operasional	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia masih melawan wabah corona virus yang membuat resah masyarakat. Pada akhir tahun 2019 wabah tersebut muncul di Cina. Pada awal tahun 2020 pemerintah Indonesia menerima pemberitaan dari pemerintah cina dan bekerja sama dengan WHO untuk menyiapkan strategi sekaligus mengantisipasi penyebaran virus corona yang berada di Wuhan. Virus penyebab COVID-19 dinamakan Respiratory Syndrome Coronavirus 2(Sars-Cov-2). Virus corona dapat ditularkan antara hewan dan manusia (zoonosis) (Tandra, 2020).

Pandemi ini berdampak pada beberapa sektor dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu dari sektor pendidikan, ekonomi dan politik. Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan-kebijakan dalam cara memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Kebijakan-kebijakan tersebut seperti hidup bersih, nyaman dan sehat, psisycal distancing, work from home (bekerja dari rumah), study from home (sekolah dari rumah) dan belajar mandiri, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kebijakan-kebijakan ini dilakukan supaya mengurangi dan mencegah banyaknya masyarakat yang masuk rumah sakit dalam jumlah banyak. Saat ini rumah sakit tidak dapat menampung orang sakit dengan jumlah yang sangat banyak dan melebihi kapasitas rumah sakit (membludak).

Pada beberapa pendidikan di 130 negara telah berhasil menutup sekolah, dan hampir 80% berdampak pada siswa seluruh Dunia dan di 65 universitas di Indonesia menyediakan pembelajaran dari rumah. Peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) No. 1 tahun 2020 menjelaskan bahwa pencegahan COVID-19 di sekolah, universitas dan institusi dapat dilakukan dengan cara belajar dirumah. ('Coronavirus Disease 2019', 2020;).

Dengan adanya pembelajaran dirumah pada masa seperti ini memiliki dampak baik itu positif atau negative bagi mahasiswa dan siswa yang mengikuti pembelajaran dirumah. Seperti dampak psikologis. Para mahasiswa dan siswa menjadi bosan, letih, lesu dan sering terjadi putusnya komunikasi antara siswa dan guru, yang menjadi faktor penyebab terjadinya tingkatan stress dikarenakan siswa merasa kesulitan belajar dirumah. Berbagai stresor psikososial sering kali dikaitkan oleh remaja. Prilaku tersebut seperti terdapat adanya kekerasan dalam rumah tangga, kemiskinan, pola asuh yang tidak baik, hubungan dengan teman yang kurang baik. Dengan adanya hal-hal tersebut yang terjadi dilingkungannya, dapat membuat remaja memandang negatif lingkungan disekitarnya dan persepsi negatif terhadap dirinya sendiri. Kelompok remaja sangat cepat dalam mengalami perubahan yang sangat signifikan. Apalagi pada saat pandemic COVID-19 seperti ini. Remaja yang dapat menyadari akan hal terjadinya fluktuasi mental akan dengan mudah mengatasi emosinya dan tidak berlebihan. Namun apabila ada seorang remaja yang tidak dapat mengendalikan mentalnya, mereka secara efektif akan lebih mudah terkena atau menderita penyakit emosional (mudah

marah, depresi, dan hal itu kan memicu pada tahap lebih lanjut terhadap kenakalan remaja, kesulitan dalam hal akademis, penyalahgunaan obat (Estiningtyas and Adnani, 2021).

Remaja bagian dari masyarakat dan tidak boleh dianggap remeh dalam mencegah penularan penyakit ini. Penerapan protokol kesehatan yang memutus mata rantai wabah COVID-19 khususnya di kalangan remaja sangat membutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang cukup. Untuk mengatasi penanggulangan dan pencegahan dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 bisa dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan remaja diantaranya yaitu pengetahuan, motivasi serta dukungan keluarga. Keberadaan dan kebutuhan orang tua sangat diperlukan bagi remaja supaya remaja tumbuh dengan baik dan dibimbing dengan baik terutama terhadap dukungan keluarganya. Jika fungsi keluarga tidak saling mendukung dan adanya banyak konflik didalam keluarga maka fungsi subjektif well-being pada remaja sangatlah rendah, begitupun sebaliknya. Jika anggota keluarga memiliki dan menciptakan kondisi saling mendukung satu sama lain, nyaman, akan menciptakan fungsi keluarga yang positif. Pada remaja sekarang banyak terjadi ketidak patuhan dalam menjalankan program yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Banyak remaja yang membiarkannya abai begitu saja seolah-olah tidak terjadi apapun dilingkungan sekitar. Pada kenyataannya banyak virus yang berada disekitarnya. Remaja harus mulai

patuh terhadap program pemerintah dan pihak keluarga dapat mengingatkan betapa pentingnya menjaga kesehatan(‘Coronavirus Disease 2019’, 2020;).

Ada remaja yang sudah memiliki pengetahuan yang tinggi tentang COVID-19 tetapi jika dukungan keluarga dan motivasi dari keluarga masih kurang, akhirnya akan membuat remaja tidak patuh terhadap protokol kesehatan. Perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan di era saat ini sebenarnya harus didasarkan pada persepsi remaja itu sendiri. Banyak remaja yang sudah mengetahui banyak pengetahuan terkait protokol kesehatan atau pandemi COVID 19, namun tidak dapat melakukannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang dapat diangkat untuk dijadikan rumusan masalah adalah “Bagaimana studi deskriptif dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Desa Karangtowo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di desa Karangtowo.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin
- b. Mendeskripsikan dukungan keluarga pada remaja dalam menjalankan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19
- c. Mendeskripsikan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman bagi peneliti tentang bagaimana studi deskriptif keluarga dengan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Desa Karangtowo dan menambah pengetahuan bagi peneliti untuk meneliti fenomena-fenomena lain yang terjadi ditempat kerja.

2. Bagi Masyarakat Setempat

Memberikan informasi tentang menjalankan protokol kesehatan pada remaja supaya lebih mengetahui cara menjaga protokol kesehatan bagi diri sendiri dan lingkungan setempat dan supaya ikut serta mengurangi tingkat kematian di Rumah Sakit pada masa pandemi COVID-19.

3. Peneliti selanjutnya

Memberikan dasar informasi atau gambaran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Dukungan Keluarga

a. Definisi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal, meliputi sikap, perilaku dan penerimaan anggota keluarga, membuat anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. Dukungan keluarga juga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lainnya dalam bentuk barang, jasa, informasi, dan nasihat yang dapat membuat penerima dukungan merasa dicintai, dihargai, dan nyaman. (Camarasari *et al.*, 2021;).

b. Sumber Dukungan Keluarga

Sumber dukungan keluarga dapat di bagi menjadi tiga sumber dukungan sosial umum, yang terdiri dari jaringan informal spontan, termasuk: dukungan terorganisir yang tidak dapat dipandu oleh profesional kesehatan, dan upaya terorganisir oleh profesional kesehatan. Anggota keluarga selalu beranggapan bahwa jika ada anggota keluarga yang dapat membantu keluarga lain, anggota keluarga yang lain langsung berpendapat bahwa keluarga tersebut

mampu memberi bantuan dan pertolongan jika diperlukan (Camarasari *et al.*, 2021;).

c. Tujuan Dukungan Keluarga

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan kepribadian dan budaya yang sangat kuat, terutama di lingkungannya untuk melakukan fungsi kesehatan yang terbaik. Hal ini dapat mencegah penyebaran berbagai penyakit, termasuk COVID19 yang sedang terjadi di dunia saat ini. Dari segi dukungan keluarga, telah memberikan kontribusi dalam menghadapi permasalahan COVID-19 yang ada, salah satunya adalah mendisiplinkan remaja atas segala tindakan anggota keluarga. Kunci utama menjauhi penyebaran COVID-19 adalah dengan menjaga kedisiplinan, dan peran serta dukungan keluarga dalam pengawasan orang tua adalah mendidik atau menyuruh anaknya untuk bertindak sesuai prosedur kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kini, perjanjian kesehatan seharusnya telah menjadi budaya hidup bersih dan sehat di masyarakat. Keluarga diharapkan dapat memberi dukungan yang sangat baik bagi anak-anaknya, dan kelak mereka dapat tumbuh menjadi orang yang baik dan hidup dengan baik di masyarakat. Mereka sangat diharapkan oleh orangtuanya kelak supaya dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan budaya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. (Masyarakat and Demak, 2021;).

d. Fungsi Dukungan Keluarga

Fungsi dukungan keluarga adalah menyebabkan semangat tinggi bagi anggota keluarga. Keluarga juga harus dapat mempertahankan kesehatan dengan baik dan benar, dan dapat merawat anggota keluarganya saat sedang sakit secara bersamaan dengan dukungan keluarga (Masyarakat and Demak, 2021;)

e. Jenis-Jenis Dukungan Keluarga

1) Dukungan Informasional

Dukungan informasi keluarga berperan sebagai pemberi informasi, keluarga juga dapat menjelaskan saran, dan informasi yang dapat digunakan untuk mengungkap masalah. Dukungan ini dapat berupa keterampilan, saran, dan diskusi tentang bagaimana cara mengatasi masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

2) Dukungan Penilaian atau Penghargaan

Dukungan untuk evaluasi keluarga, meskipun hasilnya tidak begitu memuaskan bagi anggota keluarga, selalu mendukung anggota keluarga untuk melakukan yang terbaik. Penghargaan ini dapat diungkapkan dengan kata-kata dan perbuatan yang penuh kasih.

3) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah keluarga dapat membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan anggota keluarga dalam

kehidupan sehari-hari yang sangat membutuhkan bantuan dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan tersebut dapat berupa keuangan, makan, minum, istirahat, memberikan tempat tinggal, dan bantuan lainnya.

4) Dukungan Emosional

Dukungan emosional keluarga dapat menjadi tempat yang aman nyaman dan rumah untuk kembali bagi anggota keluarga saat merasa lelah dengan kehidupan diluar. Dukungan emosional dapat berupa kepercayaan dan perhatian memberikan semangat kepada anggota keluarga yang lain (Camarasari *et al.*, 2021;).

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

1) Faktor Internal

a) Tahap Perkembangan

Dukungan ini bisa mencakup pertumbuhan dan perkembangan dalam rentang usia (bayi-lansia) yg mempunyai pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yg berbeda.

b) Pendidikan atau Tingkat Pengetahuan

Keyakinan pribadi tentang dukungan terdiri dari variabel pengetahuan, seperti pengetahuan, latar belakang, pendidikan, dan pengalaman masa lalu. Hal ini dapat membentuk pola cara berpikir dan kemampuan yang dapat memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan

penyakit, dan mereka dapat menggunakan pengetahuan kesehatan mereka untuk menjaga dan melindungi kesehatan diri mereka sendiri dan anggota keluarga lainnya.

c) Faktor Emosi

Faktor emosional juga dapat mempengaruhi keyakinan orang tentang mendukung keberadaan dan bagaimana melakukannya, karena seseorang berada dalam situasi ini, seseorang sedang mengalami respon stress dan selalu mengkhawatirkan bahwa penyakit yang saat ini dideritanya tidak dapat sembuh. Seseorang individu yang awalnya tenang mungkin memiliki respon emosional yang sangat kecil, dan sebaliknya. Kemungkinan hal itu dapat menyebabkan seseorang enggan dalam melakukan pengobatan selama sakit.

d) Spiritual

Aspek spiritual dapat dipahami melalui cara hidup individu sesuai dengan nilai dan keyakinan yang diterapkan, termasuk hubungan keluarga atau teman dan kemampuan untuk menemukan makna hidup.

2) Faktor Eksternal

a) Praktik Keluarga

Praktik keluarga adalah cara keluarga mendukung anggota keluarga untuk melakukan perawatan medis secara

benar dan benar. Misalnya, jika keluarga Anda melakukan hal yang sama, kemungkinan besar klien akan melakukan tindakan pencegahan.

b) Faktor Sosial Ekonomi

Jika tingkat ekonomi seseorang lebih tinggi, faktor ini juga dapat menyebabkan mereka lebih cepat mengakhiri penyakit, sehingga mereka umumnya mencari dukungan dan pengakuan dari kelompok sosial menggunakan cara seperti ini.

c) Latar Belakang Budaya

Latar belakang budaya dapat mempengaruhi keyakinan dalam pelaksanaan kesehatan, nilai, kebiasaan pribadi, serta akan memberikan dukungan, termasuk bagaimana mencapai tingkat kesehatan pribadi yang dibutuhkan dengan baik, sehingga diperlukan dukungan keluarga untuk mempertahankan nilai, keyakinan dan kebiasaan tersebut semaksimal mungkin (Camarasari *et al.*, 2021;).

g. Dukungan Keluarga Pada Remaja

Pada saat ini yang terjadi dilingkungan masyarakat masih terdapat dukungan keluarga yang rendah pada remaja terhadap perilaku kepatuhan. Ada juga yang sudah memberikan dukungan kepada remaja dengan baik. Salah satu faktor yang menyebabkan tinggi dan rendahnya dukungan keluarga pada remaja yaitu pekerjaan orang tua.

Banyak orang tua yang bekerja sehingga dukungan keluarga yang diberikan pada remaja sangat kurang.

2. Kepatuhan Remaja

a. Definisi Kepatuhan

Pengertian kepatuhan sendiri merupakan gambaran masyarakat dalam berperilaku dalam mematuhi program-program yang dijalankan pemerintah (Kues *et al.*, 2021; Lathifa, 2021;). Kepatuhan remaja adalah perilaku atau sikap remaja yang merupakan suatu reaksi terhadap sesuatu yang harus dijalankan.

b. Kepatuhan di bagi menjadi 3 bentuk bagian yaitu :

- 1) Herd atau konformitas adalah bentuk pengaruh sosial, di mana individu dapat mengubah sikap dan perilakunya secara tepat dan benar sesuai.
 - 2) Penerimaan adalah perilaku yang menyenangkan karena percaya atau disetujui pada suatu kelompok atau masyarakat.
 - 3) Ketaatan adalah bentuk ketaatan atau penerimaan oleh penguasa.
- Ini bukan tentang meningkatkan kemarahan atau agresivitas

(Kues *et al.*, 2021; Lathifa, 2021;).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diantaranya adalah :

- 1) Faktor Pengetahuan
- 2) Faktor Motivasi
- 3) Faktor Persepsi
- 4) Faktor Keyakinan Upaya Pengendalian dan Pencegahan

- 5) Faktor Variabel Lingkungan
- 6) Faktor Kualitas Bimbingan Kesehatan
- 7) Kemampuan memperoleh sumber daya yang ada

Ketaatan juga dapat terlihat pada kepribadian setiap orang. Remaja ekstrovert lebih patuh daripada remaja introvert (Kues *et al.*, 2021; Lathifa, 2021;).

3. Ketidak Patuhan Remaja

a. Definisi Ketidak patuhan

Ketidakpatuhan adalah perilaku individu yang tidak taat terhadap peraturan yang sudah ditetapkan oleh Lembaga yang lebih tinggi. Ketidak patuhan dapat terjadi karena adanya rasa tidak percaya terhadap apa yang sudah ditetapkan dan di beritahu untuk tidak melanggar apa yang sudah ditetapkan (Wilkinson dan Ahern, 2011). Dalam hal ini banyak yang dapat mempengaruhi kepatuhan termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada.

b. Jenis ketidak patuhan

Jenis Ketidakpatuhan Ketidakpatuhan menurut (Iin Ernawati, Selly Septi Fandinata, 2020) dibagi menjadi 2 jenis ketidak patuhan yang meliputi ketidak patuhan yang disengaja dan ketidak patuhan yang tidak sengaja, berikut penjelasannya:

- 1) Ketidakpatuhan yang Tidak disengaja merupakan suatu tindakan seorang individu yang sedang berusaha untuk mematuhi prosedur tetapi memiliki hambatan tertentu seperti ekonomi yang tidak mendukung, sehingga menyebabkan ketidak patuhan yang tidak di sengaja oleh individu tersebut.
- 2) Ketidakpatuhan yang Disengaja Ketidakpatuhan yang disengaja merupakan tindakan yang individu sangat mengetahui bagaimana untuk menghindarinya tetapi malah melakukan tindakan yang melanggar norma itu sendiri.

c. Faktor-faktor Ketidakpatuhan

beberapa factor yang mempengaruhi ketidakpatuhan menurut (Niven, 2012) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aktivitas manusia untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, spiritual, kepribadian yang baik, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang baik, dan ketrampilan yang sangat diperlukan untuk kedepannya. Prilaku juga merupakan prilaku untuk menjadi dewasa yang baik nantinya dalam berpotensi untuk kepribadian maupun jasmaninya.

- 2) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan pengukuran untuk mengetahui sejauh mana individu mengetahui hal yang sedang terjadi dan di lakukan

dengan sadar. Dan biasanya untuk memperluas dan menjawab rasa ingin tahu yang sangat dalam (Notoatmodjo, 2007).

3) Usia

Usia merupakan umur yang dimulai dari sejak kelahiran sampai saat hari dimana kelahirannya/berulang tahun. Umur biasanya mempengaruhi tingkat kematangan dalam berpikir dan bekerja membuat seseorang akan menjadi lebih matang. Dari segi kepercayaan, masyarakat lebih percaya terhadap orang yang sudah dewasa dan dapat ditentukan oleh pengalaman dan kematangan jiwanya.

d. Teori ketidak patuhan

Ketidakpatuhan adalah perilaku yang dapat menimbulkan suatu masalah yang dapat menjadikan perasaan bersalah pada seseorang dimana perilaku ditujukan. Perilaku ini dapat berbentuk verbal dan nonverbal. Perilaku ini terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

1) Competitive Bomber yang mudah menolak untuk bekerja.

Dimana seseorang lebih sering mengeluh dan menggerutu tidak jelas dan selalu menampakkan wajah dengan cemberut dan bersikap seenaknya dalam bekerja menjadi perawat.

2) Martyred Accomodator yang menggunakan kepatuhan palsu.

Orang tipe ini dapat bekerja sama tetapi juga bermuka dua dimana dibelakang bersikap tidak suka dan di depan bersikap seperti tidak membenci orang tersebut. Sering mengeluh dan

menggerutu tidak jelas di belakang, kadang juga sukia menyindir teman sejawat.

- 3) Advoider yang bekerja dengan menghindarkan kesepakatan, berpartisipasi dan tidak berespon terhadap manajer perawat (Panjaitan,2011)

4. Remaja

a. Definisi Remaja

Remaja menurut WHO adalah Orang yang berada dalam masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Batasan Usia Remaja WHO adalah usia 12-24 tahun. Batasan remaja menurut peraturan Menteri kesehatan RI nomor 25 tahun 2014 adalah usia 10-18 tahun. Batasan remaja menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional adalah usia 10-24 tahun serta sebelum menikah.

b. Karakteristik Remaja

Ciri-ciri remaja adalah perkembangan normal yang terjadi selama pelaksanaan tugas-tugas perkembangan seperti realisasi obyektif dari identitas mereka sendiri dan pembaruan keterampilan yang direncanakan.

Dengan demikian remaja akan :

- 1) Menilai identitas pribadi
- 2) Meningkatkan minat pada lawan jenis

- 3) Memasukkan perubahan seksual sekunder ke dalam citra tubuh
- 4) Mulai menetapkan tujuan karir
- 5) Mulai memisahkan diri dari otoritas keluarga

c. Ciri-Ciri Remaja

Ada beberapa perubahan atau ciri-ciri yang terjadi selama masa remaja

- 1) Peningkatan emosional yang tiba-tiba terjadi secara cepat.
- 2) Terjadinya perubahan fisik yang juga disertai dengan kematangan seksual.
- 3) Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain.
- 4) Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati dewasa.
- 5) Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

d. Fase Pertumbuhan Remaja

- 1) Masa Pra-Pubertas (12-13 tahun)

Masa ini disebut juga masa murni, yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Kali ini terjadi sangat singkat pada gadis remaja. Pada masa ini remaja akan terjadi peningkatan hormon seksualitas didalam tubuhnya dan mulai

berkembang organ-organ reproduksi pada tubuhnya. Mereka akan lebih berani dalam menentang tradisi kepada orang tuanya dan peraturan-peraturan yang tidak masuk Akal baginya. Mereka juga kehilangan minat untuk bergabung dengan kelompok sosial formal, dan lebih bersedia untuk bergabung dengan teman pilihan mereka.

2) Masa Pubertas (14-16 tahun)

Periode ini juga disebut pubertas dini dan perkembangan fisiknya sangat luar biasa. Remaja akan sangat cemas dan bahagia saat ini karena mereka peduli dengan perkembangan fisik mereka, tetapi mereka juga senang bahwa ini menunjukkan bahwa mereka bukan lagi anak-anak. Suasana hatinya sangat tidak stabil dan hormon seksnya meningkat dengan cepat. Libidonya juga tinggi. Remaja mulai memahami prestise, penampilan, dan daya tarik seks.

3) Masa Akhir Pubertas (17-18 tahun)

Pada masa ini, kaum remaja dapat menerima kodratnya sebagai laki-laki dan perempuan. Periode ini sangat singkat di kalangan wanita muda. Mereka bangga dan percaya bahwa harga diri mereka ditentukan oleh tubuh mereka. Pada masa ini, remaja putri akan menjadi dewasa lebih awal dibandingkan remaja putra.

4) Periode Remaja Adolesen (19-21 tahun)

Selama periode ini, remaja biasanya mencapai kematangan fisik, emosional dan psikologis yang sempurna. Remaja akan belajar dan memperjuangkan pendapat di benak mereka. Mereka mulai memperjuangkan cita-cita, minat, bakat, dan lain-lain. Pada tahap ini, mereka akan melihat sifat dan arah hidup mereka.

e. Permasalahan dalam Remaja

Berikut ini terdapat beberapa permasalahan dalam remaja

- 1) Kebutuhan akan panutan
- 2) Ketidakpedulian
- 3) Kecemasan dan kurangnya harga diri
- 4) Ketidakmampuan untuk berpartisipasi
- 5) Perasaan tidak berdaya
- 6) Memperindah pengalaman

5. Coronavirus 2019 (COVID-19)

a. Definisi COVID-19

Coronavirus 2019 / COVID19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut Coronavirus 2 (SARSCoV2)(Tandra, 2020).

b. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala COVID-19 sangat bervariasi, mulai dari gejala ringan hingga penyakit berat. Gejala umum seperti sakit kepala, kehilangan penciuman dan rasa, hidung tersumbat dan pilek, batuk,

nyeri otot, sakit tenggorokan, demam, diare, dan kesulitan bernapas. Orang dengan identifikasi yang sama mungkin memiliki gejala yang berbeda, dan gejalanya dapat berubah seiring berjalannya waktu (Tandra, 2020). Tiga kelompok gejala umum telah diidentifikasi:

- 1) Sekelompok gejala pernapasan seperti batuk, dahak berlebihan, sesak napas, dan demam.
- 2) Sekelompok gejala muskuloskeletal, termasuk nyeri otot dan sendi, sakit kepala dan kelelahan
- 3) Sekelompok gejala pencernaan, termasuk sakit perut, muntah, dan diare.

c. Pencegahan

Langkah-langkah pencegahan dapat dilakukan seperti berikut :

- 1) Vaksinasi
- 2) Tinggal dirumah
- 3) Pakai masker di tempat umum
- 4) Hindari tempat ramai
- 5) Jaga jarak dengan orang lain
- 6) Ventilasi ruang dalam ruangan
- 7) Kelola potensi durasi
- 8) Cuci tangan dengan sabun dan air minimal 20 detik
- 9) Jaga kebersihan kebersihan pernapasan
- 10) Hindari menyentuh mata, hidung, atau mulut Anda dengan tangan yang tidak dicuci

- 11) Pembersihan permukaan
- 12) Isolasi mandiri
- 13) Pola makan dan gaya hidup sehat
- 14) Tindakan pengendalian

6. Studi Deskriptif Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Remaja dalam Menjalankan Protokol Kesehatan

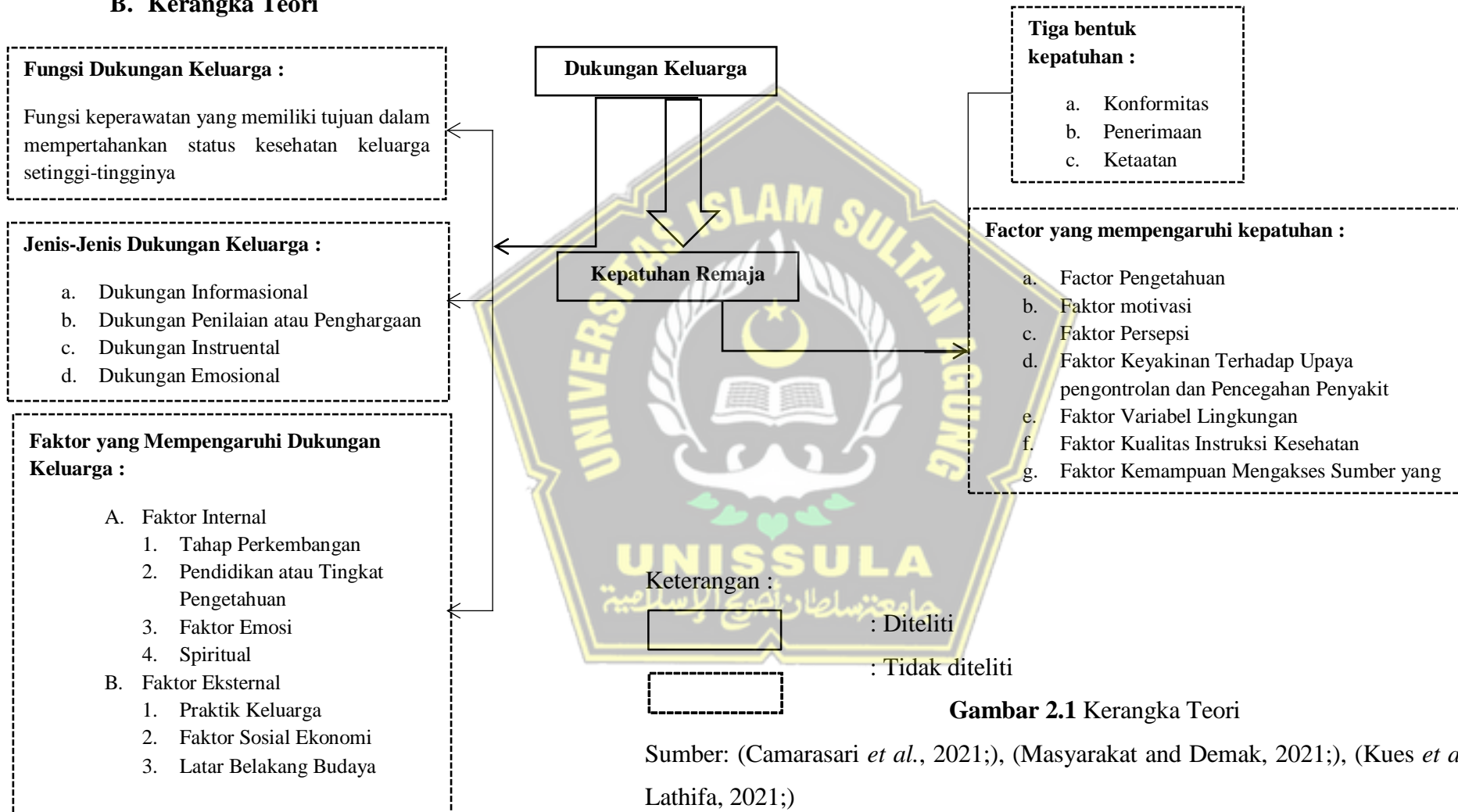
a. Peran keluarga dalam pencegahan COVID-19. Menurut Sagala (2020) dalam mencegah COVID-19 mencakup empat hal yaitu :

- 1) Menanamkan pola pikir dengan baik dalam menghadapi penyakit COVID-19. Dan memberikan informasi, cara pencegahan dan penanganan dengan baik dan benar. Dari penyebab, cara penularan, pencegahan, resiko bagi yang terkena infeksi hingga bagaimana cara penanganan bagi anggota keluarga yang terinfeksi.
- 2) Menanamkan sikap yang benar dalam menghadapi penyakit COVID-19 dengan cara memohon dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa penyakit ini adalah cobaan dari Tuhan dan kita harus tawakal, sabar dalam menghadapi kondisi ini. Sehingga tidak ada yang saling mengeluh dan menghujat satu sama lain ataupun menghujat pemerintahnya karena tidak dapat menangani penyakit ini.
- 3) Ajarkan perilaku yang benar untuk mencegah anggota keluarga tertular COVID19. Bentuk perilaku yang benar antara lain selalu

menjaga pola hidup bersih dan sehat, berolahraga secara teratur, dan mengonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan stamina, agar terhindar dari berbagai penyakit, termasuk COVID19. Patuh kepada program yang telah diadakan pemerintah untuk mengurangi angka kematian karena COVID-19, dan ikut serta dalam memulihkan keadaan dengan cara mengikuti program dari pemerintah.

- 4) Mengajak seluruh anggota keluarga, terutama remaja, untuk menjalankan 8 tanggung jawab penting keluarga agar dapat mengatasi COVID19 lebih cepat. Dimulai dari menjalankan fungsi keagamaan, cinta kasih, pembinaan lingkungan, cinta kasih, perlindungan, sosial budaya, sosial dan Pendidikan, ekonomi hingga pembinaan lingkungan. Saling membantu dalam meringankan beban atau kebutuhan anggota keluarga yang saat ini sedang ada masalah. Jangan lupa memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup untuk sesama anggota keluarga (Tandra, 2020).

B. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

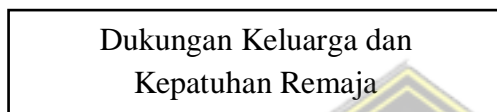
Sumber: (Camarasari *et al.*, 2021;), (Masyarakat and Demak, 2021;), (Kues *et al.*, 2021; Lathifa, 2021;)

BAB III

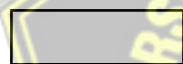
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah gambaran pada satu konsep masalah yang akan dipelajari.



Keterangan :



: Area yang Diteliti

Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel

Penelitian deskriptif variabel yang akan dipakai dalam suatu penelitian adalah variabel tunggal (sastroasmoro, 2011). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah studi deskriptif dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di desa karangtowo.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *deskriptif* yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta yang menggambarkan secara sistematis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Efendi, 2016). Populasi adalah suatu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo 2010, 2010). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 164 Responden yang berada di Desa Karangtowo.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

	RW	REMAJA
1	91	
2		78
3		93
Jumlah		262

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini ada 164 responden. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *random sampling*. Teknik ini hanya boleh digunakan bila ada unit atau anggota populasi yang homogen atau diasumsikan homogen. Dalam teknik ini, setiap anggota populasi dapat memiliki kesempatan yang sama (acak) untuk dijadikan sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, lebih tepatnya menggunakan *Teknik Cluster Sampling*. Alasan dipilihnya teknik *Cluster Sampling* adalah karena sampel tidak terdiri dari satu kesatuan saja, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok atau cluster.

a. Jumlah sampel

Pada sampel ini gugusan atau kelompok yang diambil sebagai sampel adalah unit geografis seperti (desa, kecamatan, kabupaten, dan sebagainya) Adapun pada unit organisasi seperti (klinik, PKK, LKMD, dan sebagainya) (Notoadmodjo 2010, 2010). Biasanya digunakan untuk menentukan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N: Besar Populasi

d : Nilai Presisi (0,05)

Diketahui :

N : 262

d : 0,05

Ditanya n?

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262(0,05)^2}$$

$$n = \frac{262}{1,6}$$

$$n = 164$$

Jadi hasil dari besar sampel (n) adalah 164

Berdasarkan kriteria dalam penelitian ini, sampel dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai

sampel yaitu (Notoadmodjo 2010, 2010) yaitu :

- a) Remaja asli yang tinggal di wilayah Desa karangtowo
(tidak kos)
- b) Remaja yang berusia 13-22 tahun
- c) Memahami bahasa Indonesia
- d) Sehat jasmani dan rohaninya
- e) Bersedia menjadi responden

f) Kriteria Eksklusi

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel peneliti (Notoadmodjo 2010, 2010).

a) Remaja pendatang yang sedang kos atau hanya mukim sementara

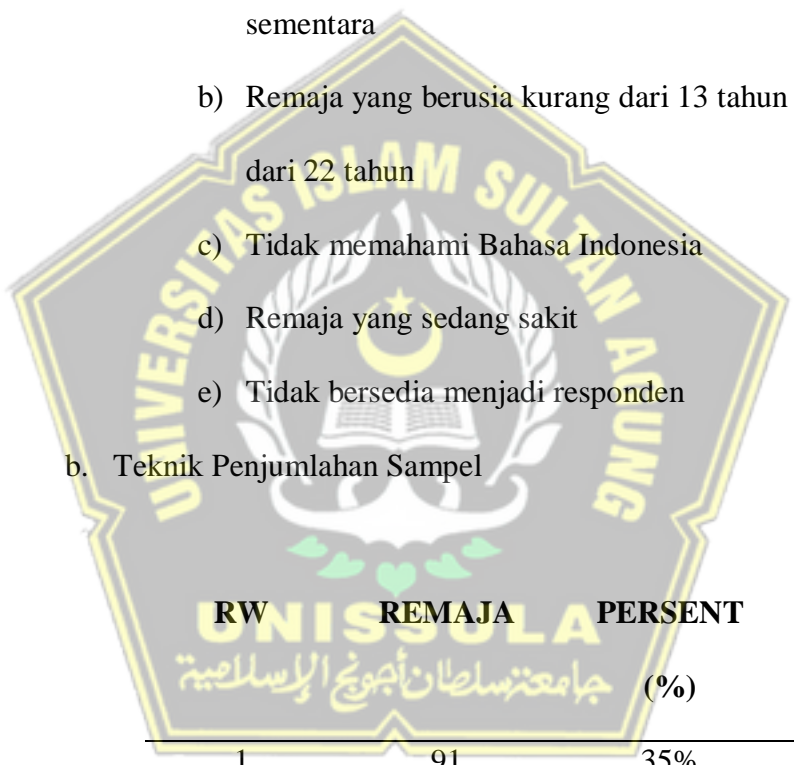
b) Remaja yang berusia kurang dari 13 tahun dan lebih dari 22 tahun

c) Tidak memahami Bahasa Indonesia

d) Remaja yang sedang sakit

e) Tidak bersedia menjadi responden

b. Teknik Penjumlahan Sampel



RW	REMAJA	PERSENT (%)	Jumlah Responden
1	91	35%	55
2	78	30%	50
3	93	35%	59
Jumlah	262	100%	164

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

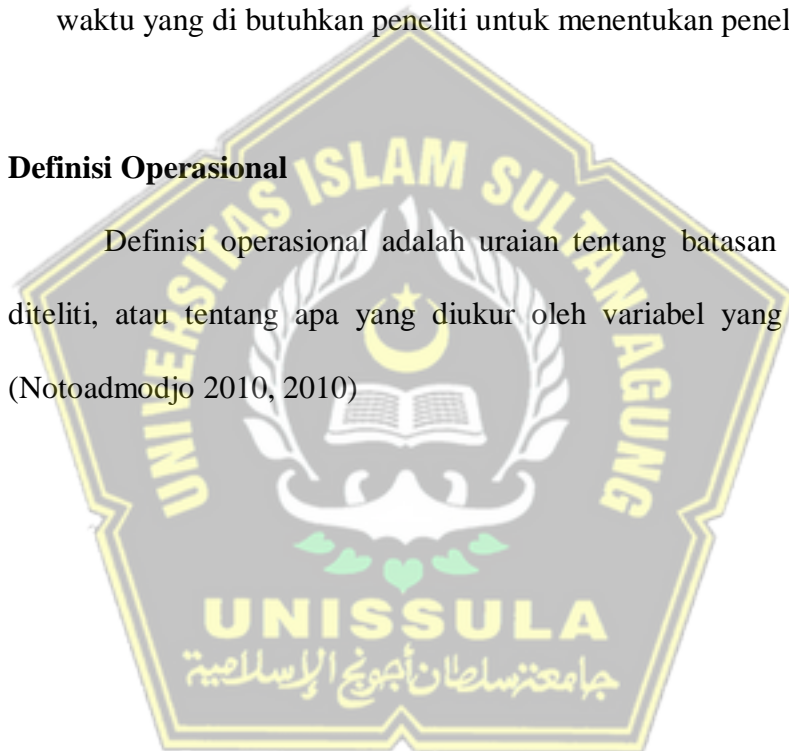
Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangtowo, Ke. Karangtengah, Kab. Demak

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 dan sesuai waktu yang di butuhkan peneliti untuk menentukan penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo 2010, 2010)



Tabel 3.2 definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, yang diwujudkan dalam dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan alat dan dukungan informasi.	kuesioner tentang dukungan keluarga, jenis skala guttman dengan 20 pernyataan. Menghitung penilainnya yaitu dengan skor : Benar : 1 Salah : 0	Menghitung penilainnya yaitu dengan skor : Benar : 1 Salah : 0 Dengan nilai Baik ≥ 11 Buruk ≤ 10	Nominal
Kepatuhan Remaja	Kepatuhan remaja adalah prilaku atau sikap remaja yang merupakan suatu reaksi terhadap sesuatu yang harus dijalankan.	Diukur menggunakan kuesioner, tentang kepatuhan keluarga, dengan 20 pernyataan diukur dengan jenis skala likert. Menghitung penilaanya dengan skor: Selalu (S) =4 Sering (SR) =3 Jarang (JR) =2	Menghitung penilaanya dengan skor: Selalu (S) =4 Sering (SR) =3 Jarang (JR) =2 Tidak pernah (TP) =1 Dengan nilai Patuh ≥ 41 Tidak patuh \geq	Nominal

G. Instrument / Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner atau angket berdasarkan tujuan penelitian, dan mengacu pada kerangka konseptual dan teoritis yang telah dikembangkan. Instrument yang digunakan oleh peneliti ada 2 yaitu sebagai berikut :

1. Lembar kuesioner 1 untuk mengetahui dukungan keluarga mengenai kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan, jenis skala guttman dengan 20 pernyataan .cara menghitungnya adalah benar:1 salah:0
2. Lembar kuesioner 2 untuk mengetahui kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan yang didukung oleh keluarga. Jenis skala likert berjumlah 20 pernyataan, cara menghitung skornya yaitu Selalu (S) =4, Sering (SR) =3, Jarang (JR) =2, Tidak pernah (TP) =1
3. Uji instrument penelitian
 - a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah sejauh mana alat ukur menunjukkan kepastian dan kesesuaian. Uji reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan derajat reliabilitas atau ketergantungan suatu alat ukur. Uji validitas dan uji reliabilitas juga digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut efektif atau akurat. Didalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan survei, dengan menggunakan uji statistik deskriptive untuk mengetahui studi deskriptif dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam

menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Desa Karangtowo.

- b. Dengan menggunakan signifikan, jika hasil signifikan $\leq 0,05$, maka korelasi diterima mengarah pada studi deskriptif dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Desa Karangtowo.
- c. Sedangkan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka korelasi ditolak mengarah kepada tidak ada study deskriptif dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Desa Karangtowo.
- d. Merupakan instrumen yang andal terkait dengan akurasi dan konsistensi (Notoadmodjo 2010, 2010)

H. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk survei ini adalah data asli (primer). Data asli adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data asli ini diperoleh dari hasil kuisisioner yang disebarakan kepada remaja di wilayah desa Karangtowo. Kuisisioner diberikan dengan menyusun daftar pertanyaan, kemudian membagikan pertanyaan yang dikembangkan kepada remaja, untuk memperoleh informasi tentang jawaban yang terkait dengan pertanyaan yang diteliti, dan kemudian responden menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada kepala program pendidikan S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung.
 - b. Peneliti mengurus izin kepada pihak Desa Karang Towo
 - c. Peneliti memberikan surat permohonan izin survei dari pihak Desa Karang Towo
2. Tahap penelitian
 - a. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden dalam keikutsertaan di penelitian ini. Responden diminta untuk menandatangani informed consent.
 - b. Peneliti menyebarkan lembar pertanyaan untuk dijawab oleh responden dengan panduan peneliti, jika responden tidak mengerti mengenai pertanyaan yang diberikan maka peneliti akan menjelaskan pertanyaan.

I. Rencana Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data melibatkan pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, dan menyediakan data untuk setiap variabel, yang telah diperiksa dan dihitung dan telah diuji (Rizaldi, 2017).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Dalam analisis ini, secara umum dihasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Notoadmodjo 2010, 2010).

2. Pengolahan Data

Analisis data dilakukan melalui pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu *Editing, Coding, Entry, Cleaning Data dan Tabulating Data*.

a. Editing Data

Secara umum merupakan kegiatan untuk memeriksa dan memperbaiki isi rumus atau kuesioner yang telah diisi. Dalam penelitian ini, yang penulis lakukan adalah menelaah kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh responden. Kemudian edit selama fase pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Sugiono, 2018).

b. Coding Data

Penyandian data (coding data) adalah suatu cara untuk mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau angka yang bertujuan untuk mengidentifikasi data yang terkumpul dan memberikan angka. Hal ini untuk memudahkan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengkodekan atau mengedit kuesioner setelah diedit atau disunting, tahap selanjutnya yaitu pengkodekan

atau mengedit jawaban pertanyaan masing-masing responden (Sugiyono, 2018).

c. Entry Data

Setelah mengisi, mengoreksi dan mengkodekan semua kuesioner, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Pengolahan data dilakukan dengan memasukkan data kuesioner ke dalam perangkat computer (Sugiono, 2018).

d. Cleaning Data

Periksa kembali data yang dimasukkan apakah ada kesalahan atau ketidaklengkapan kode, lalu perbaiki. Setelah mengolah semuanya, peneliti mengecek kembali untuk memastikan tidak ada kode atau kesalahan yang tidak lengkap (Sugiono, 2018).

e. Tabulating Data

Masukkan data yang dinyatakan sebagai persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk mendapatkan data untuk setiap variabel (Sugiono, 2018).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian untuk menggambarkan aspek etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Formulir persetujuan dikirim ke subjek untuk dipelajari. Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika orang yang responden bersedia menerima penelitian, mereka harus menandatangani

formulir persetujuan. Jika calon responden menolak untuk diperiksa, penyidik tidak akan memaksakan atau menghormati hak-hak calon responden. (Sugiono, 2018).

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama orang yang diwawancarai pada formulir pengumpulan data. Cukup dengan memberikan nomor kode atau tanda pada setiap lembar kertas (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini, setiap kuesioner responden diberi kode nomor seri (nomor urut) untuk menjaga privasi responden..

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi pada dijamin oleh peneliti, karena hanya data kelompok tertentu yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian, dan data tersebut disimpan dalam flash drive khusus yang disediakan oleh peneliti (Sugiono, 2018).

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Penjelasan tentang karakteristik sampel

Karakteristik responden agar dapat dijelaskan mengenai subjek yang sedang diteliti. Karakteristik dari penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing karakteristik dari responden dengan tabel dibawah ini :

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 Distribusi rata-rata berdasarkan usia responden remaja pada pencegahan covid-19 di Desa Karangtowo (n=164)

Usia	Mean	Minimal	Maksimal
13-22 tahun	18.68	13	22

Tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa usia rata-rata dari responden yaitu 18,68 dengan nilai minimal 13 dan nilai maksimal 22

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden remaja pada pencegahan covid-19 di Desa Karangtowo (n=164)

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	87	53,0%
Laki-laki	77	47,0%
Total	164	100%

Tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin terbanyak pada penelitian ini adalah perempuan sebanyak 87 responden (53,0%) sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 77 responden (47,0%)

B. Analisa Univariat

1. Dukungan keluarga pada pencegahan covid 19

Tabel 4.3 **Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga responden remaja pada pencegahan covid-19 di Desa Karangtowo (n=164)**

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	88	53,2	53,7	53,7
	Baik	76	46,3	46,3	100,0
	Total	164	100,0	100,0	

Tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa dukungan keluarga terdapat skor tidak patuh dengan responden 88 orang sebanyak (53,7%) sedangkan skor pada patuh dengan responden 76 orang sebanyak (46,7%)

2. Kualitas remaja pada pencegahan covid 19

Tabel 4.4 **Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan remaja responden remaja pada pencegahan covid-19 di Desa Karangtowo (n=164)**

		Frekuensi	Persen	Valid Persen	Cumulative Persen
Valid	Patuh	164	100,0	100,0	100,0
	Tidak Patuh	0	0,0	0,0	0,0

Tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa kualitas remaja pada kepatuhan sebanyak 164 orang dengan presentase 100%



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi studi deskriptif tentang dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam menjalankan prosedur medis selama masa pandemi covid19 di desa Karangtowo. Penjelasan pada bab ini berfokus pada karakteristik responden (umur, jenis kelamin, hidup bersama) dan studi deskriptif tentang dukungan keluarga terhadap kepatuhan remaja terhadap prosedur medis selama masa pandemi Covid-19 di desa Karangtowo. Pengumpulan data dilakukan mulai 10 Januari hingga 2 Januari 2022. Adapun hasil pembahasannya sebagai berikut :

B. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 16 remaja yang disurvei, peneliti menemukan data yang dapat dilihat dari berbagai perspektif remaja dan dewasa muda, konflik terkait virus COVID-19. Dari segi usia, rata-rata orang yang mengisi kuesioner adalah remaja yang berumur 13-22 tahun. Usia terbanyak pada penelitian ini adalah 18-22 tahun sebanyak 115 responden (97,1%) sedangkan usia 13-17 tahun sebanyak 49 responden (29,9%). Menurut WHO rentang usia pada remaja mulai dari usia

10-19 tahun. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2014, usia remaja adalah berkisar 10-19 tahun. Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), usia remaja berkisar 10-24 tahun atau sebelum menikah. Dalam penelitian ini menggunakan usia menurut badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) dengan responden yang berusia 13-22, mengambil sebagian usia yaitu 13-22 tahun.

Roy et al (2020) menjelaskan apakah perempuan lebih banyak mengetahui tentang COVID-19 dibandingkan laki-laki, karena faktor psikologis perempuan lebih rentan mengenai kecemasan, yang akan berdampak pada seringnya mereka mencari informasi terkait penyakit saat ini. Sebuah studi oleh Daas & Hubbadrd (2020) menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan selama pandemi juga dipengaruhi dengan faktor gender, di mana perempuan lebih memperhatikan kepatuhannya terhadap prosedur perawatan kesehatan. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian ini juga menemukan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, hingga 69 (72,6%).

b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan 164 responden didapatkan hasil bahwa jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan dengan presentasi 53,0% atau 87 orang. Sedangkan yang

berjenis kelamin laki-laki berjumlah 47,0% atau 77 orang yang berada dalam penelitian ini.

Sebuah studi oleh Daas & Hubbadrd (2020) mengungkapkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan biasanya dapat dipengaruhi oleh factor gender. Dimana seorang perempuan lebih perhatian terhadap kesehatannya. Sejalan dengan hasil tersebut pada penelitian ini juga menunjukkan sama seperti hal diatas yang dimana responden didominasi oleh perempuan sebanyak sebanyak 87 orang (53,0%).

c. Hasil penelitian ini bahwa remaja yang tinggal di desa karangtowo keseluruhan tinggal bersama keluarganya.

2. Dukungan Keluarga Pada Remaja Dimasa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil dari penelitian pada remaja di desa karangtowo mengalami peningkatan patuh karena adanya dukungan keluarga. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi didalam dukungan keluarga seperti pekerjaan. Sebagian besar remaja mempunyai dukungan keluarga yang rendah, karenakan setiap hari keluarga sibuk bekerja terus menerus tanpa ada waktu memberikan dukungan emosional, informasional, instrumental dan penghargaan yang sangat penting bagi remaja. Remaja yang tidak memiliki dukungan yang baik dari keluarganya biasanya dapat menghambat kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan yang saat ini sedang berlaku.

Penelitian ini bisa diperhatikan tingkat pengetahuan tertinggi pada Covid-19 pada remaja tidak hanya diikuti oleh tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Tetapi bisa jadi tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti pengetahuan, motivasi serta dukungan dari keluarga (Kamidah, 2015). Walaupun mengalami perkembangan yang baik dukungan keluarga sangat di butuhkan untuk usia remaja saat ini (U.S. Department of Health and human Services, 2018; Youth.Gov, n.d.). Terkadang tanpa kita sadari orang tua harus lebih dulu memberikan contoh yang benar dalam mematuhi aturan yang ada seperti mematuhi ketetapan pemerintah dalam menjalankan protokol kesehatan (American Academy of Pediatric, 2020; Volkin, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Aris, 2021), menjelaskan dalam hal ini kebiasaan orang tua yang setiap harinya bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan menjadi lalai atau lupa terhadap kewajibannya untuk menemani, mengajari, mendampingi dan mengarahkan remaja untuk mematuhi ketetapan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah saat ini untuk melakukan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan. Kurangnya perhatian dari orang tua hal tersebut dapat menjadi penyebab bahwa remaja tidak patuh terhadap ketentuan tersebut.

3. Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19

Hasil penelitian remaja yang di dapatkan di desa karangtowo yaitu patuh terhadap peraqaturan pemerintah dalam menjalankan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil kuesioner pada penelitian ini dengan kategori rendah yaitu tidak menjaga jarak setiap berkumpul dengan teman, tidak menggunakan masker ketika beraktivitas diluar ruangan, tidak menerapkan etika batuk dengan benar, tidak mencuci tangan ketika habis keluar dari rumah, acuh terhadap kondisi lingkungan sekitar. Pada penelitian ini penerapan protokol kesehatan saat ini sangatlah penting untuk menjaga diri sendiri dan orang lain yang berada disekitar dari resiko penularan covid-19. Sudah banyak diketahui bahwa sebagian besar penularan covid-19 dapat terjadi melalui droplets dan dapat pula melalui bersentuhan secara langsung maka dari itu perlu melindungi diri dengan baik. Dengan mematuhi protokol kesehatan dengan baik maka dari itu bisa melindungi diri baik dari dalam maupun luar diri dan orang lain. Fktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan yaitu kesadaran remaja dan kesibukan orang tua dalam bekerja. Karena remaja masih mempunyai pola pikir yang rendah dalam menerapkan protokol kesehatan dikarenakan pada pemikiran yang kurang dewasa yang acuh terhadap lingkungannya. Bagi sebagian remaja menganggap bahwa virus COVID-19 tidak berbahaya bagi mereka sehingga kurangnya

pengetahuan yang dapat menjadikan mereka berfikiran seperti itu dan membuat mereka tidak menerapkan protokol kesehatan di luar maupun di dalam ruangan.

Pada penelitian ini yang sangat diperlukan yaitu penerapan protokol kesehatan dengan baik untuk memutus mata rantai. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menggunakan masker sebagai alat pelindung diri, menjaga jarak dengan orang lain sejauh minimal 1 meter, selalu membersihkan tangan dengan mencuci tangan di air yang mengalir selama 40-60 detik menggunakan sabun dengan teratur, menghindari menyentuh mulut, mata, dan hidung. Terapkan pola hidup sehat dengan makan empat sehat lima sempurna untuk meningkatkan imunitas pada diri untuk pencegahan penularan penyakit (Kemenkes RI, 2020).

Namun survey yang sudah dilakukan oleh UNICEF terhadap 4000 remaja terkait Covid-19 menunjukkan masih ada remaja (25%) yang tidak mengetahui sama sekali apa itu Covid-19. Kemungkinan juga ada yang tahun sebagian penyakit ini, tetapi belum difasilitasi informasi pada remaja dan sebagian besar masih belum menjalankan protokol berupa physical distancing (Habibie, 2020).

Pada penelitian ini Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2003). Misalnya mematuhi protokol kesehatan, mematuhi program pemerintah dalam pencegahan covid-19 atau melakukan perubahan pola hidup yang sehat dan bersih (Kozier, 2010)

Pada penelitian ini ketidak kepatuhan masyarakat yang awal mulanya kehidupan normal seperti biasanya sekarang kehidupan menjadi sangat terbatas. Segala sesuatunya harus ada surat izin atau sertifikat mengenai negative covid-19 baru di perbolehkan masuk area atau Kawasan yang dituju. Sedangkan yang belum memiliki surat atau sertifikat positif tidak di perbolehkan masuk area atau Kawasan yang dituju.

Pada penelitian ini pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti physical distancing yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus, dan sudah sesuai dengan himbauan pada WHO. Teori personal space oleh Laurens (2004) dalam Hantono & Pramitasari (2018) menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial dimana individu yang sangat membutuhkan individu lainnya untuk kebutuhan akan privasi dan aktivitas sosial lainnya. Sebagai makhluk sosial, individu juga bersama-sama dalam melakukan aktivitas dalam bersosialisasi.

4. Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Remaja Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Karangtowo.

Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value : 0,000 (<0,05) nilai tersebut dapat diartikan bahwa terdapat studi deskriptif pada dukungan keluarga dan kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19. Pada penelitian ini hasil dari tabulasi silang di atas sebagian besar remaja mengalami peningkatan dukungan

keluarga pada kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya studi dukungan keluarga dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 di desa karangtowo. Menurut analisa peneliti dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan remaja dalam penerapan protokol kesehatan covid-19.

Hal ini terjadi karna kurangnya dukungan dari keluarga selama masa pandemi COVID-19. Apabila remaja dapat mematuhi protokol kesehatan maka itu sudah sangat berguna untuk dirinya sendiri dan orang lain supaya terhindar dari virus COVID-19 (Abdul et al., 2020). Remaja merupakan bagian terpenting dalam melakukan pecegahan virus COVID-19. Dengan cara mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan menjaga diri dengan perlindungan diri. Tetapi remaja juga butuh dorongan dan perhatian orang tua dalam kehidupan sehari-hari (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

Menurut Analisa peneliti bahwa erdapat nilai p-value: 0,000 ($<0,05$) dapat di artikan dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan remaja dalam menjalankan protokol kesehatan di desa karangtowo.

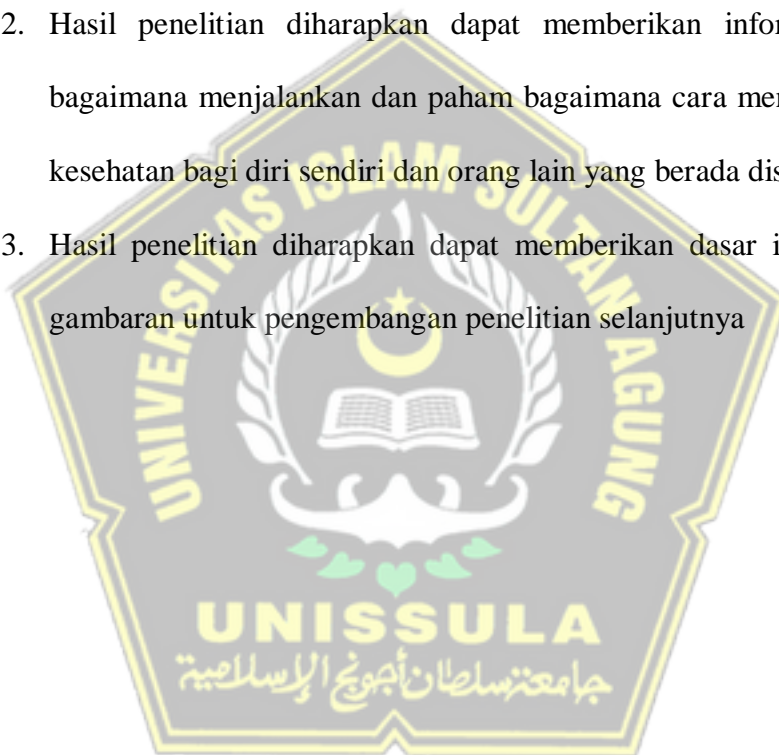
C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengambilan dan pengolahan data yang memakan waktu sangat lama di karenakan banyaknya responden. Dan pengambilan data yang dilakukan secara tatap muka.

D. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan pedoman untuk peneliti dan untuk menambah pengetahuan fenomena-fenomena lain yang berada di tempat kerja.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana menjalankan dan paham bagaimana cara menjaga protokol kesehatan bagi diri sendiri dan orang lain yang berada disekitarnya.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar informasi atau gambaran untuk pengembangan penelitian selanjutnya



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Remaja Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Karangtowo yang telah dilaksanakan memiliki kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yaitu umur 13-22 tahun sebagian besar berjenis kelamin perempuan.
2. Dukungan keluarga dikategorikan sebagian tidak patuh pada pencegahan covid-19.
3. Kepatuhan remaja dikategorikan patuh pada pencegahan covid-19

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa hal yang penulis sarankan yaitu sebagai berikut

1. Saran Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada remaja karena penghargaan terhadap penerapan prosedur medis, sehingga dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa keperawatan, dosen dan praktisi dalam memahami dukungan keluarga dan penghargaan remaja dalam penerapan kesehatan protokol.

2. Saran Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan agar lebih patuh lagi dalam menerapkan protokol kesehatan saat keluar rumah khususnya saat pandemi COVID-19 ini dan bisa mencegah penyebaran virus COVID-19 di desa Karangtowo.

b. Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan penerapan pengetahuan metode penelitian dan penilaian yang dapat meningkatkan kepatuhan prosedur kesehatan untuk meningkatkan peningkatan dukungan keluarga, yang akan mengarah pada kepatuhan terhadap protokol kesehatan remaja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain pengetahuan di bidang kesehatan, sebagai pengalaman belajar dan acuan dalam pelaksanaan studi selanjutnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, kepatuhan terhadap protokol kesehatan tidak hanya fokus pada dukungan keluarga tetapi juga pada faktor lain yaitu jenis kelamin, usia dan pekerjaan terkait kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Kuesioner Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi. *Bps Ri*, 1–50. <https://tinyurl.com/kuesioner-BPS>
- Camarasari, L., Sarjana, P., Keperawatan, T., Keperawatan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2021). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH REMAJA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH.*
- Ii, B. A. B. (2008). *No Title*. 14–41.
- Ii, B. A. B., Teori, A. T., & Remaja, K. (2013). *No Title*. 2018, 12–52.
- Iii, B. A. B., & Variabel, A. I. (2006). *Metode Penelitian*. 2000, 39–62.
- Istimewa, D., Di, Y., & Pandemi, E. R. A. (2021). *No Title*.
- Kemendes RI. (2020). Dokumen resmi. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Kostania.G, E. a. (2017). Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di era Pandemi Covid-19. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2, Issue 1).
https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/
- Kues, N., Nomor, P., Genap, K., & Provinsi, B. (2021). *Nomer Kuesioner :..... Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pemerintah Provinsi & Efektivitas Penanganan Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta dan DI Yogyakarta A . GENDER No Provinsi No DI Yogyakarta Kabupaten /*

Kota Jakarta Selatan Jakarta Ti. 1–16.

Lathifa, A. R., & Kamalia, Faiza. Putra, Fadlillah Pranadina. Nuryanti, L. (2021).

Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19
Pandemic. *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*,
1(1), 1–8. <https://press.umsida.ac.id/index.php/iiucp/article/view/598>

Lubis, D. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan
Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6
Fakultas Kedokteran USU. *Skripsi*, 35–36.

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31033>

Masyarakat, D. I., & Demak, K. (2021). *PEMBERDAYAAN DUKUNGAN
KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENCEGAHAN
COVID-19*. *4*(1), 10–20.

No Title. (2011). 6–23.

No Title. (2020a). 201810300511042.

No Title. (2020b). 2020, 6–7.

Notoadmodjo 2010. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 236.

Praja, W. N., Azis, A., Hyangsewu, P., Hanifah, S., & Salsabila, S. T. (2021).

Analisis Kepatuhan dan Konflik Remaja terhadap Protokol Kesehatan dalam
Pencegahan Covid-19. *Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, *11*(9), 1015–
1023.

Pratama, ferina nadya. (2020). Digital Digital Repository Repository Universitas
Universitas Jember Jember Staphylococcus aureus Digital Digital Repository
Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Skripsi*.

- Pratywi, J. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19*. 1–57.
- Putra, I. mirzaya. (2020). *Judul : ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN MASYARAKAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN , KABUPATEN DELI :*
Ilham Mirzaya Putra. 2019. [http://repository.uinsu.ac.id/10662/1/Laporan Penelitian FINAL.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/10662/1/Laporan%20Penelitian%20FINAL.pdf)
- Rahmiati, Afrianti, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 11(1)*, 113–124.
- Safira, A. M., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., & Surakarta, U. M. (2021). *Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Di Era Pandemi Covid-19. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/89849>*
- Tandra, D. dr. H. (2020). *Virus Corona Baru COVID-19* (D. C. F. (Ed.); 1st, 2020th ed.).
- Tiara Carolin, B., & Bantuan Biaya, D. (2019). *LAPORAN PENELITIAN STIMULUS UNIVERSITAS NASIONAL. <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/452/>*
- Zoller, M., Irlbeck, M., & Zwissler, B. (2020). Coronavirus disease 2019. *Der Anaesthetist, 69(4)*, 223–224. <https://doi.org/10.1007/s00101-020-00761-2>
- Prof.Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M. C. H. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN* (3rd ed.).

- Badan Pusat Statistik. (2020). Kuesioner Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi. *Bps Ri*, 1–50. <https://tinyurl.com/kuesioner-BPS>
- Camarasari, L., Sarjana, P., Keperawatan, T., Keperawatan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2021). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH REMAJA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH.*
- Ii, B. A. B. (2008). *No Title*. 14–41.
- Ii, B. A. B., Teori, A. T., & Remaja, K. (2013). *No Title*. 2018, 12–52.
- Iii, B. A. B., & Variabel, A. I. (2006). *Metode Penelitian*. 2000, 39–62.
- Istimewa, D., Di, Y., & Pandemi, E. R. A. (2021). *No Title*.
- Kemkes RI. (2020). Dokumen resmi. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Kostania, G. E. a. (2017). Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di era Pandemi Covid-19. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2, Issue 1).
https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/2615%0
<http://scholar.unand.ac.id/60566/>
- Kues, N., Nomor, P., Genap, K., & Provinsi, B. (2021). *Nomer Kuesioner :..... Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pemerintah Provinsi & Efektivitas Penanganan Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta dan DI Yogyakarta A . GENDER No Provinsi No DI Yogyakarta Kabupaten / Kota Jakarta Selatan Jakarta Ti*. 1–16.
- Lathifa, A. R., & Kamalia, Faiza. Putra, Fadlillah Pranadina. Nuryanti, L. (2021).

- Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic. *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1(1), 1–8. <https://press.umsida.ac.id/index.php/iiucp/article/view/598>
- Lubis, D. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. *Skripsi*, 35–36.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31033>
- Masyarakat, D. I., & Demak, K. (2021). *PEMBERDAYAAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENCEGAHAN COVID-19*. 4(1), 10–20.
- Notoadmodjo 2010. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 236.
- Praja, W. N., Azis, A., Hyangsewu, P., Hanifah, S., & Salsabila, S. T. (2021). Analisis Kepatuhan dan Konflik Remaja terhadap Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 11(9), 1015–1023.
- Pratama, ferina nadya. (2020). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Staphylococcus aureus Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Skripsi*.
- Pratywi, J. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19*. 1–57.
- Putra, I. mirzaya. (2020). *Judul : ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN MASYARAKAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN , KABUPATEN DELI : Ilham Mirzaya Putra. 2019*. <http://repository.uinsu.ac.id/10662/1/Laporan>

Penelitian FINAL.pdf

Rahmiati, Afrianti, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.

Safira, A. M., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., & Surakarta, U. M. (2021). *Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Di Era Pandemi Covid-19*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/89849>

Tandra, D. dr. H. (2020). *Virus Corona Baru COVID-19* (D. C. F. (Ed.); 1st, 2020th ed.).

Tiara Carolin, B., & Bantuan Biaya, D. (2019). *LAPORAN PENELITIAN STIMULUS UNIVERSITAS NASIONAL*. <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/452/>

Zoller, M., Irlbeck, M., & Zwissler, B. (2020). Coronavirus disease 2019. *Der Anaesthetist*, 69(4), 223–224. <https://doi.org/10.1007/s00101-020-00761-2>

